

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis penggunaan partikel akhir のら (*nora*) dan なのら (*nanora*) dalam lagu "**Zettai Chuusei Nanonanora**" yang dinyanyikan oleh VTuber Himemori Luna dari Hololive Production. Partikel akhir のら (*nora*) dan なのら (*nanora*) dikategorikan sebagai キャラ語尾, (*kyaragobi*) yaitu elemen linguistik yang digunakan untuk menonjolkan karakteristik tokoh fiksi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan yang terkandung dalam *kyaragobi* のら (*nora*) dan なのら (*nanora*) serta bagaimana partikel ini menonjolkan sifat khas Himemori Luna, seperti kekanak-kanakan, ceria, dan *playful*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menganalisis 17 data penggunaan partikel akhir のら (*nora*) dan 5 data penggunaan partikel akhir なのら (*nanora*) dalam lirik lagu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partikel ini memberikan nuansa ceria, ringan, dan penuh permainan pada kalimat, sekaligus memperkuat citra Himemori Luna sebagai "putri" yang egois namun menggemaskan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami peran elemen linguistik dalam membangun identitas karakter dalam karya fiksi berbahasa Jepang.

Kata Kunci : *Shuujiushi, Nora, Nanora, Vtuber.*

ABSTRACT

This study analyzes the meaning of the sentence-ending particle のら (nora) and な のら (nanora) in the song "Zettai Chuusei Nanonanora," performed by VTuber Himemori Luna from Hololive Production. The particle のら (nora) and な のら (nanora) is categorized as キャラ語尾 (kyaragobi), a linguistic element used to highlight the characteristics of fictional characters. The purpose of this research is to describe the meaning conveyed through the use of のら (nora) and な のら (nanora) and how this particle emphasizes Himemori Luna's distinctive traits, such as her childlike, cheerful, and playful personality. This study employs a qualitative descriptive method by analyzing 17 instances of のら (nora) and 5 instances of な のら (nanora) found in the song lyrics. The findings indicate that this particle adds a cheerful, lighthearted, and playful nuance to the sentences while reinforcing Himemori Luna's image as a selfish yet adorable "princess." This research is expected to contribute to a better understanding of the role of linguistic elements in constructing character identity within Japanese-language fiction.

Keywords: Shujoshi, Nora, Nanora, VTuber.